

Global

Dow Jones Industrial Average dan S&P 500 mencapai level tertinggi baru, dengan investor beralih dari saham teknologi yang sedang naik daun ke saham-saham yang dapat diuntungkan dari pertumbuhan ekonomi AS setelah Federal Reserve memangkas suku bunga. Indeks Dow yang terdiri dari 30 saham naik 646,26 poin, atau 1,34%, untuk ditutup pada 48.704,01, rekor penutupan tertinggi baru. Indeks ini juga mencetak rekor intraday tertinggi baru, didukung oleh kenaikan saham Visa setelah mendapat peningkatan peringkat dari Bank of America. S&P 500 naik 0,21% untuk ditutup pada 6.901,00, juga rekor penutupan. Namun, Nasdaq Composite turun 0,26% untuk ditutup pada 23.593,86. Sementara itu, para pemimpin tertinggi Tiongkok menutup pertemuan perencanaan ekonomi tahunan pada hari Kamis dengan menegaskan dukungan ekonomi yang luas untuk tahun mendatang, termasuk meningkatkan konsumsi dan menstabilkan sektor properti. Para pembuat kebijakan tetap fokus pada penguatan kemampuan teknologi domestik, prioritas utama untuk rencana lima tahun mendatang yang dimulai pada tahun 2026.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan kredit perbankan melambat per Oktober 2025. Pada bulan ke-10 tahun ini kredit tumbuh 7,36% secara tahunan menjadi Rp 8.220 triliun. Pada bulan sebelumnya, kredit tumbuh 7,7% yoy dan pada periode yang sama tahun lalu naik 10,92% yoy. Berdasarkan penggunaan, kredit investasi naik paling kencang, yaitu 15,72% yoy. Angka ini bahkan lebih tinggi bila dibandingkan dengan Oktober 2024. Akan tetapi kredit modal kerja dan kredit konsumsi jauh melambat. Pertumbuhan kedua jenis kredit itu masing-masing turun 686 basis poin (bps) dan 398 bps secara tahunan. Pada periode yang sama, dana pihak ketiga (DPK) perbankan justru menguat. Per Oktober 2025, DPK naik 11,48% yoy, sedangkan Oktober tahun lalu 6,74% yoy.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Indeks Dollar AS (DXY) bergerak melemah ke level 98.7 usai The Fed mengumumkan penurunan suku bunga. Pelemahan USD/IDR berlanjut hingga menyentuh 16.686. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.600 – 16.700. Sementara itu pasar Obligasi Indonesia bergerak relatif stabil, permintaan kuat terlihat pada tenor pendek hingga menengah. Di sisi lain, imbal hasil pada tenor panjang menguat tipis sebesar 1 bps. Pasar kini menantikan lelang SRBI pada Jumat untuk memberikan arah pergerakan obligasi dalam waktu dekat.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Balance Sheet DEC/10	\$6.54T	\$6.54T	
JP	Industrial Production MoM Final OCT		2.6%	1.4%
JP	Industrial Production YoY Final OCT		3.8%	1.5%
GB	GDP MoM OCT		-0.1%	0.0%
GB	Industrial Production MoM OCT		-2%	0.8%
US	Fed Officials Speech			

**“Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	10-Dec	11-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.19	6.18	(0.16)
INA 10 YR (USD)	4.94	4.91	(0.71)
UST 10 YR	4.15	4.16	0.24

INDEXES	10-Dec	11-Dec	%
IHSG	8700.92	8620.48	(0.92)
LQ45	856.96	847.09	(1.15)
S&P 500	6886.68	6901.00	0.21
DOW JONES	48057.75	48704.0	1.34
NASDAQ	23654.15	23593.8	(0.25)
FTSE 100	9655.53	9703.16	0.49
HANG SENG	25540.78	25530.5	(0.04)
SHANGHAI	3900.50	3873.32	(0.70)
NIKKEI 225	50602.80	50148.8	(0.90)

FOREX	11-Dec	12-Dec	%
USD/IDR	16670	16670	0.18
EUR/IDR	19506	19564	0.06
GBP/IDR	22306	22328	0.11
AUD/IDR	11109	11114	0.29
NZD/IDR	9690	9692	0.15
SGD/IDR	12893	12903	0.13
CNY/IDR	2361	2362	0.18
JPY/IDR	107.13	107.05	0.31
EUR/USD	1.1701	1.1736	(0.12)
GBP/USD	1.3381	1.3394	(0.07)
AUD/USD	0.6664	0.6667	0.11
NZD/USD	0.5813	0.5814	(0.03)